

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

St. Rahmawati Hamzah

Email: strahmawatihamzah@gmail.com

DIII Kebidanan, STIKES Graha Medika Kotamobagu, Indonesia
Jl. Raya AKD, RSI Moonow Lantai II, Mongkonai Barat, Kotamobagu, Sulawesi Utara
Telp/Fax (0434) 2629159

Abstrak

Anemia gizi besi masih merupakan masalah yang serius di Indonesia. Tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebesar 11,8% dibanding tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Jumlah sampel sebanyak 31 ibu hamil yang ditarik menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 61,3% responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe secara penuh, 64,5% responden yang mempunyai pengetahuan baik, 67,7% responden yang mempunyai motivasi yang kuat, 58,1% responden yang mempunyai dukungan keluarga baik, 74,1% responden yang menyatakan peran petugas kesehatan baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai pada variabel pengetahuan (p value = 0,007), motivasi (p value = 0,002), dukungan keluarga (p value = 0,000) dan peran tenaga kesehatan (p value = 0,002), hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Disarankan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan melalui media informasi dan penyuluhan tenaga kesehatan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe.

Kata kunci: kepatuhan; tablet fe; ibu hamil.

Abstract

Iron deficiency anemia is still a serious problem in Indonesia. In 2018 there was an increase in anemia in pregnant women by 11,8% compared to 2013. This study aims to analyze the relationship between factors related to the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the work area of Bilalang Public Health Center in Kotamobagu City in 2020. The type of research used is observational. analytic with cross sectional study design. The number of samples was 31 pregnant women who were drawn using accidental sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed by univariate and bivariate using the chi square test. Based on the research results, it was found that 61,3% of respondents had full compliance with Fe tablet consumption, 64,5% of respondents who had good knowledge, 67,7% of respondents who had strong motivation, 58,1% of respondents who had good family support, 74,1% of respondents stated that the role of health workers was good. The results of statistical tests showed the value of the knowledge variable (p value = 0,007), motivation (p value = 0,002), family support (p value = 0,000) and the role of health workers (p value = 0,002), this shows that there is a relationship between knowledge, motivation, family support, and the role of health workers in compliance with pregnant women in consuming Fe tablets. It is recommended for mothers to increase their knowledge through information media and counseling health workers about the importance of consuming Fe tablets.

Keywords: *compliance; fe tablet; pregnant woman.*

1. Pendahuluan

Data dari WHO menyebutkan bahwa lebih dari 30% penduduk di dunia mengalami anemia. Kasus anemia pada negara maju menunjukkan persentase sebesar 4,3-20% dan pada negara berkembang sebesar 30-48% dengan anemia gizi besi. Data menunjukkan anemia 43% diderita anak-anak, 38% ibu hamil, 29% wanita tidak hamil, dan sebesar 29% semua wanita usia subur didiagnosa anemia.⁽¹⁾

Anemia gizi besi masih merupakan masalah yang serius di Indonesia, sampai saat ini masalah kekurangan zat besi belum bisa teratasi baik yang terjadi di ibu hamil ataupun pada remaja putri. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebesar 11,8% dibanding tahun 2013. Sebesar 37,1% ibu hamil menderita anemia pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 sebesar 48,9%.⁽²⁾ Hal ini terjadi karena tingginya prevalensi anemia pada remaja putri yaitu sebesar 25% dan 17% pada WUS.⁽³⁾

Prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan.⁽⁴⁾ Anemia adalah suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau *hemoglobin*. masih terdapat 50% lebih wanita di dunia menderita anemia. Kondisi ini dapat memberikan dampak merugikan di setiap kelompok umur termasuk ibu hamil.⁽⁵⁾

Anemia sebagian besar terjadi di semua negara. Ada 45% wanita dinegara berkembang mengalami anemia dan 13% dinegara maju. Anemia lebih banyak terjadi dinegara berkembang (*developing*

countries) dan pada kelompok sosial ekonomi rendah dan pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, meliputi wanita yang sedang hamil dan wanita yang menyusui hal ini terjadi karena banyak mengalami defisiensi Fe.⁽⁶⁾

Tingkat pengetahuan seseorang tentang tablet besi berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan karena atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.⁽⁷⁾

Risiko komplikasi persalinan dapat dikurangi jika wanita diberikan perhatian dan kasih sayang oleh suami selama masa kehamilan sehingga akan lebih mudah melakukan penyesuaian selama kehamilan. Serta petugas kesehatan yang memiliki perilaku baik dapat menjadi contoh yang baik didalam berperilaku kepada pasien dan secara rutin memberikan apresiasi yang baik kepada pasien yang rutin didalam mengikuti program pengobatan yang dilakukan di puskesmas.⁽⁸⁾

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Pasir Kupa

wilayah kerja Puskesmas Kalanganyar tentang hubungan karakteristik ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dari sampel 85 ibu nifas menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai *p value* (0,001), (0,002), (0,002), dan (0,000).⁽⁹⁾ Sedangkan oleh penelitian lain juga telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen tentang gambaran informasi dari petugas kesehatan, tentang anemia dan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, didapatkan hasil sebanyak 18 orang (36%) dari 50 ibu hamil di Wilayah Desa Sidemen dikategorikan patuh, sedangkan sebanyak 32 orang (64%) dikategorikan tidak patuh.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian bulan Desember-Januari 2020 jumlah kunjungan ibu hamil adalah 80 dan yang patuh mengonsumsi tablet Fe adalah 35 ibu hamil atau 43,75%, dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe adalah 45 ibu hamil atau 56,25%. Berdasarkan dari data yang diperoleh masih jauh dari target nasional yaitu 90% hal ini dikarenakan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, 45 dari 80 ibu hamil tidak meminum tablet Fe di karenakan ibu hamil mengatakan malas meminum atau sering lupa untuk meminum atau karena pengaruh efek samping tablet Fe sehingga masih banyak yang tidak mau meminum tablet Fe, sedangkan 35 dari 80 ibu hamil mengatakan meminum tablet Fe sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.⁽¹¹⁾

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Bilalang terhadap 7 orang ibu hamil. Setelah diwawancara didapatkan hasil 3 orang ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe dan 4 orang ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan alasannya sering lupa dan malas untuk meminumnya dikarenakan efek samping dari tablet Fe. Seperti pada tahun 2019 ada 624 ibu hamil, sedangkan yang patuh memeriksakan kehamilannya hanya 50 ibu hamil.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan mortalitas maternal dan perinatal. Sehingga peneliti menganggap penting untuk di lakukannya suatu identifikasi berbagai gambaran hubungan dan pengaruh dominan melalui suatu penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini berlokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bilalang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Acidental Sampling*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan

konsumsi tablet Fe dan variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian yang terkait. Data selanjutnya dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* $\alpha=0,05$.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Umur (Tahun)		
< 20	4	12,9
21-35	25	80,6
> 35	2	6,5
Pendidikan		
SD	5	16,1
SMP	12	38,7
SMA	14	45,2
Pekerjaan		
IRT	27	87,1
Wiraswasta	4	12,9

Hasil penelitian tabel 3.1 menunjukkan bahwa umur responden paling banyak adalah umur 21-35 tahun sebanyak 25 orang (80,6%) dan paling sedikit adalah umur > 35 tahun sebanyak 2 orang (6,5%). Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA sebanyak 14 orang (45,2%) dan paling sedikit berpendidikan SD sebanyak 5 orang (16,1%). Pekerjaan responden paling banyak adalah IRT sebanyak 27 orang (87,1%) dan paling sedikit adalah Wiraswasta sebanyak 4 orang (12,9%).

Hasil Penelitian tabel 3.2 menunjukkan bahwa pengetahuan

responden yang baik sebanyak 20 orang (64,5%) sedangkan yang kurang baik sebanyak 11 orang (35,5%). Motivasi responden yang kuat sebanyak 21 orang (67,7%), sedangkan yang lemah sebanyak 10 orang (32,3%). Dukungan keluarga yang baik sebanyak 18 orang (58,1%) sedangkan yang tidak baik sebanyak 13 (41,9%). Petugas kesehatan yang berperan baik sebanyak 23 orang (74,2%), sedangkan yang tidak baik sebanyak 8 orang (25,8%) dan terdapat 19 orang (61,3) yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh sedangkan terdapat 12 orang (38,7%) yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah.

Tabel 3.2. Analisis Univariat Berdasarkan Variabel Yang Diteliti

Variabel Penelitian	N	%
Pengetahuan		
Baik	20	64,5
Kurang Baik	11	35,5
Motivasi Ibu		
Kuat	21	67,7
Lemah	10	32,3
Dukungan Keluarga		
Baik	18	58,1
Kurang Baik	13	41,9
Peran Petugas Kesehatan		
Baik	23	74,2
Kurang Baik	8	25,8
Kepatuhan Konsumsi Tabet Fe		
Penuh	19	61,3
Rendah	12	38,7

Tabel 3.3. Analisis Bivariat Berdasarkan Variabel Yang Diteliti

Variabel Penelitian	Kepatuhan Konsumsi				Total		<i>p-value</i>
	Tablet Fe						
	Penuh		Rendah		N	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan Ibu							
Baik	16	80	4	20	20	100	0,007
Kurang Baik	3	27,3	8	72,7	11	100	
Motivasi Ibu							
Kuat	17	81	4	19	21	100	0,002
Lemah	2	20	8	80	10	100	
Dukungan Keluarga							
Baik	18	100	0	0	18	100	0,000
Kurang Baik	1	7,7	12	92,3	13	100	
Peran Petugas Kesehatan							
Baik	18	78,3	5	21,7	23	100	0,002
Kurang Baik	1	12,5	7	87,5	8	100	

Hasil penelitian tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang mempunyai pengetahuan yang baik terdapat 16 (80%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh dan terdapat 4 (20%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah sedangkan dari 11 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik terdapat 8 (72,7%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 3 (27,3%) responden yang kepatuhan konsumsi table Fe penuh.

Hasil uji *chi square* antara variabel pengetahuan responden dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,007 ($p < 0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Pada variabel motivasi ibu, dari 21 responden yang mempunyai motivasi yang kuat terdapat 17 orang (81%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh dan terdapat 4 (19%) responden konsumsi tablet Fe rendah, sedangkan dari 10

responden yang mempunyai motivasi lemah terdapat 8 (80%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 2 (20%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh.

Hasil uji *chi square* antara variabel motivasi responden dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Pada variabel dukungan keluarga, dari 18 responden yang mempunyai dukungan keluarga baik terdapat 18 orang (100%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh, sedangkan dari 13 responden yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik terdapat 12 (92,3%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 1 (7,7%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh.

Hasil uji *chi square* antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,000 ($p <$

0,05) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Selanjutnya pada variabel peran petugas kesehatan, dari 23 responden yang menyatakan peran petugas kesehatan yang baik terdapat 18 orang (78,3%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh dan terdapat 5 (21,7%) responden konsumsi tablet Fe rendah, sedangkan dari 8 responden yang menyatakan peran petugas kesehatan kurang baik terdapat 7 (87,5%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 1 (12,5%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh.

Hasil uji *chi square* antara variabel peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Responden pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bilalang yang berjumlah 31 responden. Hasil karakteristik responden berdasarkan umur responden tergolong dewasa awal yaitu 20-35 tahun sebanyak 25 orang (80,6%). Rata-rata usia ibu termasuk golongan dewasa awal. Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatannya dan kandungannya. Usia ini sudah bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disaat usia dewasa awal, pemikiran ibu hamil sudah bisa

memilih yang baik untuk dirinya. Mereka sudah mampu berfikir untuk kesehatan dirinya sendiri dan anak yang dikandungnya dengan cara mengkonsumsi tablet Fe semasa hamil. Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif dalam mempersiapkan masa yang akan datang termasuk dalam menyiapkan sang buah hati sebagai keturunan keluarga yaitu merupakan tugas dalam menjaga kesehatan diri dan anak yang dikandungnya.⁽¹²⁾

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 14 orang (45,2%), semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterima seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diterimanya karena banyak informasi yang didapat dari pendidikannya formal atau *non formal*. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet Fe.⁽¹³⁾

Hasil karakteristik responden pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah IRT atau hanya tinggal di rumah sebanyak 27 orang (87,1%). Ibu hamil yang tinggal dirumah berarti tidak mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tanggung jawab suami. Dengan kata lain ibu yang tidak bekerja cenderung lebih berat beban ekonomi keluarga. Kondisi demikian berpengaruh rutinitas kunjungan ANC ibu hamil untuk

mendapatkan tablet Fe dari petugas kesehatan.⁽¹⁴⁾

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan pengetahuan ibu yang kurang baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p=0,007$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting perannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengkonsumsi tablet Fe, manfaat dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Seberang Padang dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang, menemukan bahwa ada terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil ($p=0,021$). Responden yang memiliki pengetahuan baik 5.143 kali lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet besi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang ($OR=5.143$).⁽¹⁵⁾ Penelitian lain yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Tegal dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang, menemukan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan

kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah ($p=0,000$).⁽⁹⁾

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya adalah pengetahuan dari orang tersebut. Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena kepatuhan merupakan domain yang penting terbentuknya perilaku. Perilaku akan langgeng jika didasari oleh pengetahuan. Perilaku diperoleh dari penginderaan remaja terhadap informasi kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku remaja untuk menjaga kesehatan terutama untuk terhindari anemia maka remaja akan patuh untuk minum tablet Fe.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi yang kuat dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan motivasi yang lemah. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p=0,002$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Motivasi merupakan suatu tekanan, kekuatan, semangat, kebutuhan, dorongan serta mekanisme psikologis yang memberi dorongan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu yang dengan apa yang dikehendakinya. Tekanan, kekuatan, semangat, kebutuhan, dorongan serta mekanisme psikologis yang dimaksudkan diatas merupakan akumulasi faktor-faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu.⁽¹⁶⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sematang Borang Palembang dengan jumlah sampel

40 ibu hamil, menemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dengan nilai ($p=0,018$).⁽¹⁷⁾ Penelitian lain yang dilakukan di Puskesmas Halmahera Kota Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 56 ibu hamil, menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat ($p=0,000$; $r=0,616$).⁽⁷⁾

Motivasi yang kuat yang berasal dari diri ibu hamil akan menjadikan hal yang positif terhadap kepatuhan dan kesadaran ibu hamil untuk rajin dan rutin mengkonsumsi tablet Fe sebagai asupan zat besi selama proses kehamilan, dengan adanya motivasi yang kuat berupa dorongan untuk mengkonsumsi tablet tambah darah maka akan menekan risiko komplikasi akibat kekurangan zat besi yang dapat terjadi pada ibu dan janin.

Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan dukungan keluarga yang tidak baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p= 0,000$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Peran serta keluarga ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk dapat membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet Fe. Upaya ini sangat penting untuk dilakukan, karena ibu hamil dalam menjalani

proses kehamilan perlu mendapatkan pendampingan dari seorang suami. Diharapkan dengan adanya suami disamping ibu hamil dapat mengubah pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kabupaten Jombang dengan jumlah sampel sebanyak 34 ibu hamil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester II dan III mengkonsumsi suplementasi tablet Fe ($p=0,001$).⁽¹⁸⁾ Penelitian lain yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kijang dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang ibu hamil, menemukan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan p value 0,029.

Faktor dukungan keluarga dapat berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap. Stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya. Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal ini meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian menunjukkan peran petugas kesehatan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan peran petugas kesehatan yang tidak baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p= 0,002$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah terdapat hubungan peran tenaga

kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan edukasi kepada ibu hamil dan suami/keluarga terdekat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah Lampisang Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah sampel sebanyak 73 responden, menemukan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan rendahnya cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai p value 0,001.⁽¹⁹⁾ Selanjutnya penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro dengan jumlah sampel sebanyak 115 responden, menemukan bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) (p value=0,005).⁽⁸⁾

Petugas kesehatan sebagai konselor bertugas membantu ibu hamil mencapai perkembangan yang optimal dengan batas-batas potensi yang dimiliki dan secara khusus bertujuan untuk mengarahkan perilaku yang negatif menjadi perilaku positif, membimbing ibu hamil dalam membuat suatu keputusan mencegah timbulnya masalah kesehatan.⁽²⁰⁾

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,007$), motivasi ($p=0,002$), dukungan keluarga ($p=0,000$) dan peran petugas kesehatan ($p=0,002$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu tahun 2020. Disarankan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan melalui media informasi dan penyuluhan tenaga kesehatan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait tentang faktor-faktor yang lebih dominan yang berhubungan dengan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

5. Daftar Pustaka

- [1] WHO. The Global Prevalance of Anemia in 2011. Geneva; 2015.
- [2] Kemenkes RI. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2018.
- [3] Kemenkes RI. Surat Edaran tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2016.
- [4] Paendong FT, Suparman E, Tendean HMM. Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado. e-CliniC. 2016;4(1).

- [5] Deswati DA, Suliska N, Maryam S. Pola Pengobatan Anemia Pada Ibu Hamil di Salah Satu Rumah Sakit Ibu dan Anak. *J Fam.* 2019;5(1):13–21.
- [6] Aprilia A, Permana I. Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Polewali Mandar Propinsi Sulawesi Barat Analysis of Factors Associated With Pregnancy Compliance in Consuming Tablet Fe At Phc Pekabata Polewali Mandar , West Sulawesi Province. 2017;
- [7] Budiarni W, Subagio HW. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil. *J Nutr Coll Vol 1, No 1 Oktober 2012DO* - 1014710/jnc.v1i1364. 2012 Oct;
- [8] Kenang MC, Maramis FRR, Wowor R, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *J KESMAS.* 2018;7(5).
- [9] Ariesta R, Naufalia AM. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *J Obs Sci.* 2017;4(1):381–400.
- [10] Sivanganam S, Weta W. Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen tahun 2015. *Intisari Sains Medis.* 2017;8(2):135–8.
- [11] Puskesmas Bilalang. Profil Kesehatan Puskesmas Bilalang 2020. Kotamobagu: UPTD Puskesmas Bilalang; 2020.
- [12] Fuady M, Bangun D. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *E-Journal FK USU.* 2013;1(1):1–5.
- [13] Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 45–62 p.
- [14] Purbadewi L, Noor Y, Ulvie S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan . *J Gizi.* 2013;2(April):31–9.
- [15] Erwin RR, Machmud R, Utama BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas.* 2018;6(3):596.
- [16] Triwibowo C. Manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit. Jakarta: Trans Info Media. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
- [17] Asnilawati. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2017. *Jurnal'Aisyiyah Med.* 2018;1(2):127–35.
- [18] Kristianingsih R, Retno S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II Dan III Mengonsumsi suplementasi Tablet Fe. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing).* 2015;1(2):1–7.

- [19] Rafsanjani TM, Kurniawan I, Saputra I, Dewiyani E. Hubungan Peran Petugas, Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Rendahnya Cakupan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Kabupaten Aceh Besar). *Maj Kesehat Masy Aceh*. 2019;2(3).
- [20] Handayani L. Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi. *J Kesehat Masy (Journal Public Heal*. 2013;7(2):83–8.